

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bondowoso)**

M. Rico Tampaty,¹ Dr. Dwi Cahyono, M. Si,² Didik Eko Pramono SE, M.Si³

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhamadiyah Jember

Email: ricotampaty1994@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji (1) Pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah, (2) Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah (3) Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bondowoso. Pemilihan sampel dengan cara *purposive sampling*, dengan jumlah responden sebanyak 34 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dengan cara menyebar kuesioner kepada Bagian / Sub bagian / sub bidang keuangan, Bagian akuntansi dan penyusun laporan keuangan. Teknis analisis data dengan menggunakan regresi berganda dengan uji t.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Sistem pengendalian intern yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

Kata kunci: *Sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.*

ABSTRACT

This research aims to examine (1) the influence of human resources to the quality on local government financial, (2) the influence of the utilization of information technology to the quality on local government financial statements (3) the influence of the system of internal control to quality on local government financial.

The population in this research is the entire unit of Satuan Kerja Perangkat Daerah Bondowoso. The selection of samples by means of purposive sampling, with the total number of respondents as much as 34 respondents. The data used in this research is the primary data. The technique of data collection by way of spreading the questionnaires to section/Sub section/sub field of finance, accounting and constituent part of the financial statements. Technical analysis of data using multiple regression with t test.

The results of this study found that human resources have a positive and significant impact on the quality of information on local government financial statements. Utilization of information technology has negative effect and significant on local government financial statements. Internal control system have a positive and significant effect on the quality of information on local government financial statements.

Keywords: *human resources, utilization of information technology, the system of internal control, quality information on local government financial report.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan sektor publik di Indonesia dewasa ini ditandai dengan menguatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintah yang baik. Hal ini mendorong pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk menerapkan akuntabilitas publik. Tujuan organisasi sektor publik berbeda dengan organisasi sektor swasta. Sudut pandang ilmu ekonomi, sektor publik dapat dipahami sebagai suatu entitas yang aktivitasnya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan pelayanan publik (Ulum, 2004 dalam As Syifa Nurillah, 2014).

Pemerintah adalah entitas pelapor (*reporting entity*) yang harus membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawabannya karena: a) pemerintah menguasai dan mengendalikan sumber-sumber yang signifikan; b) penggunaan

sumber-sumber tersebut oleh pemerintah dapat berdampak luas terhadap kesejahteraan dan ekonomi rakyat; dan c) terdapat pemisahan antara manajemen pemilikan sumber-sumber tersebut (Partono, 2000 dalam Nurillah, 2014). Saat ini secara bertahap pemerintah mulai menerapkan *accrual basic* sebagai basis akuntansi yang harus diterapkan dalam pencatatan transaksi keuangan pemerintah daerah. Penerapan basis akuntansi bukan sekedar masalah teknis akuntansi yaitu bagaimana mencatat transaksi dan menyajikan laporan keuangan, namun yang lebih penting adalah bagaimana menentukan kebijakan akuntansi, perlakuan akuntansi untuk suatu transaksi, pilihan akuntansi dan menganalisis sistem akuntansi yang ada. Oleh karena itu, diperlukan sumber daya manusia yang kompeten sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan bernilai informasi (dapat diandalkan).

Laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan dapat diandalkan yang disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Laporan keuangan pemerintah kemudian disampaikan kepada DPR/DPRD dan masyarakat umum setelah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Adapun komponen laporan keuangan yang disampaikan tersebut meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Meskipun memiliki akses terhadap detail informasi yang tercantum di dalam laporan keuangan, pemerintah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Selanjutnya pemerintah dapat menentukan bentuk dan jenis informasi tambahan untuk kebutuhan sendiri di luar jenis informasi yang diatur dalam kerangka konseptual ini.

Keberadaan sumber daya manusia dalam suatu organisasi merupakan aset yang berharga bagi organisasi itu sendiri. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan dari kualitas orang-orang yang berada didalamnya. SDM akan bekerja secara optimal jika organisasi dapat mendukung kemajuan *karier* mereka dengan melihat apa sebenarnya kompetensi mereka. Biasanya, pengembangan SDM berbasis kompetensi

akan mempertinggi produktivitas karyawan sehingga kualitas kerja pun lebih tinggi pula dan berujung pada puasanya pelanggan dan organisasi akan diuntungkan.

Temuan BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) menunjukkan bahwa dari hasil pemeriksaan BPK atas 135 kasus dilaporkan dalam Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) II Tahun 2016 telah menunjukkan terdapat ketidakpatuhan pemeriksaan laporan keuangan pemerintah daerah yang terdiri dari kerugian daerah, potensi kerugian daerah, kekurangan penerimaan dan administrasi.

Tabel 1.1
Perkembangan opini LKPD pada tahun 2011 sampai 2015

LKPD (Tahun)	WTP	WDP	TW	TMP
2011	13%	67%	19%	1%
2012	23%	61%	16%	1%
2013	30%	59%	9%	2%
2014	47%	46%	6%	1%
2015	58%	36%	5%	1%

Sumber :IHPS II Tahun 2016

Berdasarkan tabel 1.1 Meskipun presentase WTP meningkat dari tahun ke tahun, tetapi hali ini masih jauh dari harapan. Fenomena tersebut bisa saja terjadi karena ketidakefisienan penggunaan anggaran, penyimpangan administrasi dan masih lemahnya system pengendalian intern (Yosefrinaldi, 2008). Mengingat karakteristik kualitatif merupakan unsur terpenting dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sebagai dasar pengambilan keputusan, maka peneliti tertarik untuk meneliti faktor – faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuagan pemerintah daerah.

Tabel 1.2
Perkembangan Opini Kabupaten Bondowoso pada tahun 2011 sampai 2015

Entitas Pemerintah Daerah	Opini Tahun 2011	Opini Tahun 2012	Opini Tahun 2013	Opini Tahun 2014	Opini Tahun 2015	Opini Tahun 2016
Kabupaten Bondowoso	WTP DPP	WTP DPP	WDP	WTP DPP	WTP	WTP

Sumber :IHPS II Tahun 2016

Berdasarkan perkembangan opini kabupaten bondowoso pada tahun 2011 sampai tahun 2015 yaitu terjadinya peningkatan dari setiap tahunnya. Mengingat karakteristik kualitatif merupakan unsur terpenting dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sebagai dasar pengambilan keputusan, maka peneliti tertarik untuk meneliti faktor – faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Kegunaan Keputusan (*Grand Theory*)

Teori kegunaan keputusan informasi akuntansi menjadi referensi dan penyusun kerangka konseptual *Financial Accounting Standard Boards (FASB)*, yaitu *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC)* yang berlaku di Amerika Serikat. SFAC No. 8 merupakan salah satu serangkaian publikasi di FASB untuk akuntansi pelaporan keuangan yang mencakup dua bab kerangka konseptual baru yang menggantikan SFAC No. 1, tujuan pelaporan keuangan oleh perusahaan bisnis dan SFAC No. 2 karakteristik kualitatif informasi akuntansi. SFAC No. 8 dimaksudkan untuk menetapkan tujuan-tujuan dan konsep-konsep fundamental yang akan menjadi dasar untuk pengembangan akuntansi keuangan dan pedoman pelaporan agar cakupan yang ada dapat memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan yang akan menggunakannya.

Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 Tahun 2015, Laporan Keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Menurut Kasmir (2014) Laporan keuangan didefinisikan sebagai laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan adalah catatan informasi suatu entitas pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja entitas tersebut

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yaitu potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk social yang adaktif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di alam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatananyang seimbang dan berkelanjutan. Kapasitas inteletual sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai (Yosefrenaldi, 2008).

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku atau sikap menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya. Pemanfaatan teknologi informasi menurut Thomson *et.al.* (1991) dalam Nyoman Wijana (2007) merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dan didukung oleh keahlian personil yang mengoperasikannya dapat meningkatkan kinerja instansi pemerintah. Dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2016, teknologi informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, menyiapkan.

Sistem Pengendalian Intern

Dalam Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008, Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 4.8

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Variabel	Minimal	Maksimal	Rata – Rata
Information Quality of Local Government Financial Statement	33	40	38,29
Human Resources	35	45	40,35
Utilization of Information Technology	21	25	24,38
Internal Control System	32	40	38,29

Source :Data Diolah, lampiran VII

Pengujian Instrumen

Hasil Uji Validitas

Adapun hasil pengolahan data tersebut dapat dibaca pada tabel dibawah ini :

- a) Uji validitas variabel sumber daya manusia

Tabel 4.9

Hasil uji validitas dari variabel sumber daya manusia diantaranya sebagai berikut :

Pertanyaan	P value / signifikan	Status
Pertanyaan 1	0,000	Valid
Pertanyaan 2	0,000	Valid
Pertanyaan 3	0,000	Valid
Pertanyaan 4	0,000	Valid
Pertanyaan 5	0,000	Valid
Pertanyaan 6	0,000	Valid
Pertanyaan 7	0,000	Valid
Pertanyaan 8	0,000	Valid
Pertanyaan 9	0,000	Valid
Pertanyaan 10	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah, lampiran VIII

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel sumber daya manusia memiliki status valid atau dinyatakan valid.

- b) Uji validitas dari variabel pemanfaatan teknologi informasi

Tabel 4.10

Hasil uji validitas dari variabel pemanfaatan teknologi informasi diantaranya sebagai berikut :

Pertanyaan	P value / signifikan	Status
Pertanyaan 1	0,000	Valid
Pertanyaan 2	0,000	Valid
Pertanyaan 3	0,000	Valid
Pertanyaan 4	0,000	Valid
Pertanyaan 4	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah, lampiran VIII

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki status valid atau dinyatakan valid.

- c) Uji validitas dari variabel sistem pengendalian intern

Tabel 4.11

Hasil uji validitas dari variabel sistem pengendalian intern diantaranya sebagai berikut :

Pertanyaan	P value / signifikan	Status
Pertanyaan 1	0,000	Valid
Pertanyaan 2	0,000	Valid
Pertanyaan 3	0,000	Valid
Pertanyaan 4	0,000	Valid
Pertanyaan 5	0,000	Valid
Pertanyaan 6	0,000	Valid
Pertanyaan 7	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah, lampiran VIII

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel sistem pengendalian intern memiliki status valid atau dinyatakan valid.

- d) Uji validitas dari variabel kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah

Tabel 4.12

Hasil uji validitas dari variabel kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah diantaranya sebagai berikut :

Pertanyaan	P value / signifikan	Status
Pertanyaan 1	0,000	Valid
Pertanyaan 2	0,000	Valid
Pertanyaan 3	0,000	Valid
Pertanyaan 4	0,000	Valid
Pertanyaan 5	0,000	Valid
Pertanyaan 6	0,000	Valid
Pertanyaan 7	0,000	Valid
Pertanyaan 8	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah, lampiran VIII

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah memiliki status valid atau dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabilitas diantaranya sebagai berikut :

No	Variabel	Nilai <i>cronbach alpha</i>	Keterangan
1	Sumber Daya Manusia	0,901	Reliabel
2	Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,769	Reliabel
3	Sistem Pengendalian Intern	0,920	Reliabel
4	Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	0,835	Reliabel

Sumber : Data diolah, lampiran IX

Pada tabel diatas masing-masing variabel menunjukkan *cronbach's alpha* yang tinggi semua. Dengan kata lain layak dan dapat digunakan.

Uji Asumsi Klasik

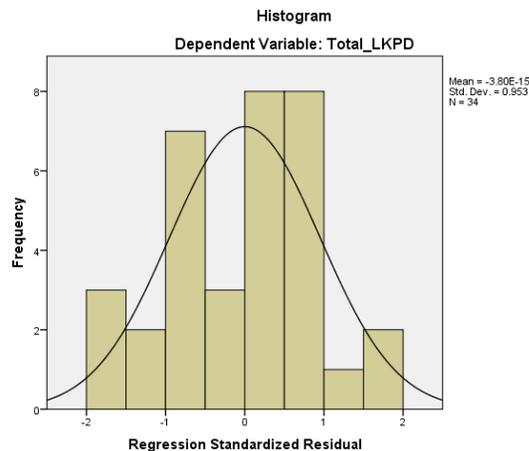
Model regresi mempunyai asumsi-asumsi tertentu sehingga penerapan praktis model tersebut dalam konteks permasalahan yang ada harus memenuhi asumsi-asumsi tertentu agar model regresi tidak bias, terdapat tiga asumsi, yaitu :

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai berdistribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati nol.

Gambar 4.1

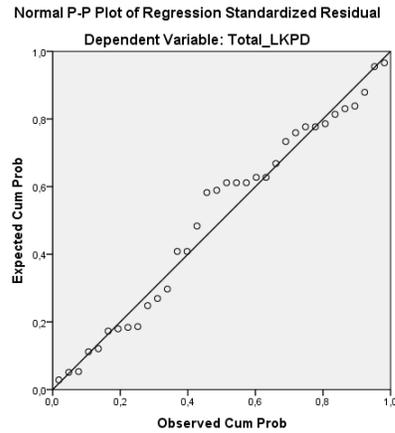
Uji Histogram



Berdasarkan tampilan grafik diatas dapat diketahui bahwa grafik normal plot terlihat titik – titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mendekati ke garis diagonal, dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.2

P – Plot



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,85395353
Most Extreme Differences	Absolute	,145
	Positive	,090
	Negative	-,145
Kolmogorov-Smirnov Z		,847
Asymp. Sig. (2-tailed)		,469

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berdasarkan nilai Kolmogorov smirnov adalah 0,847 dan signifikan pada 0,469 hal ini dapat berarti bahwa H0 diterima yang artinya data terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolienaritas

Tabel 4.14

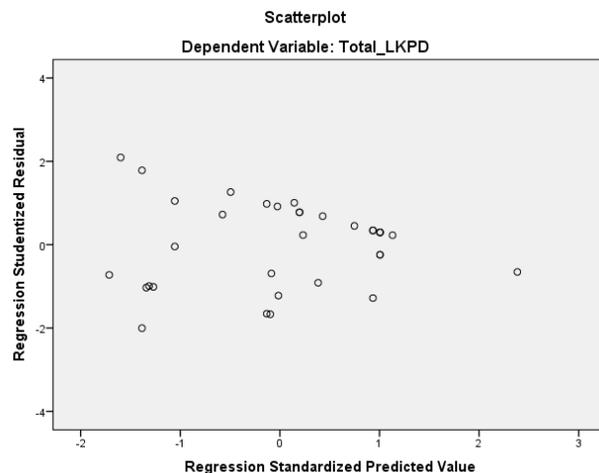
Hasil Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat :

Variabel	VIF	Keterangan
Sumber Daya Manusia	1,204	Tidak ada multikolinearitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi	1,041	Tidak ada multikolinearitas
Sistem Pengendalian Intern	1,173	Tidak ada multikolinearitas

Sumber : Data Diolah, lampiran XI

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa besar VIF lebih dari 0,10 yang dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji Heterokedastisitas



Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi ini layak dipakai untuk memprediksi variable independen dan variable dependen.

Uji Hipotesis

Hasil Koefisien Determinan

Tabel 4.15

Hasil Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,527 ^a	,278	,206	1,944

a. Predictors: (Constant), Total_SPI, Total_TI, Total_SDM

b. Dependent Variable: Total_LKPD

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh nilai koefisien determinan (adjusted R^2) adalah 0,206 atau 20,6% variasi dari semua variabel bebas dapat menerangkan variabel tak bebas , sedangkan sisanya 79,4% diterangkan oleh variabel lainnya yang tidak diajukan oleh penelitian ini.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda pada dasarnya tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variabel dependen.

Berikut ini persamaan analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 36,241 + 0,296X_1 - 0,471X_2 + 0,041X_3$$

Tabel 4.16

Hasil Analisis Regresi Berganda diantaranya sebagai berikut :

No	Variabel	Koef. Regresi
1	Konstanta	36,241
2	Sumber Daya Manusia	0,296
3	Pemanfaatan Teknologi Informasi	-0,471
4	Sistem Pengendalian Intern	0,041

Sumber : Data Diolah, lampiran XIII

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 36,241+0,296X_1-0,471X_2+0,041X_3$$

1. Konstanta sebesar 36,241 menunjukkan besarnya variabel kualitas informasi laporan keuangan pada saat variabel sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern adanya pengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah
2. Koefisien regresi dari variabel sumber daya manusia sebesar 0,296 yang bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan searah antara variabel sumber daya manusia dan kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Artinya semakin baik sumber daya manusia maka semakin baik kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.
3. Koefisien regresi dari variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar - 0,471 yang bernilai negatif, hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan searah antara variabel pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Artinya semakin baik pemanfaatan teknologi informasi namun semakin rendah kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.
4. Koefisien regresi dari variabel sistem pengendalian intern sebesar 0,041 yang bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan searah antara variabel system pengendalian intern dan kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Artinya semakin baik sumber daya manusia maka semakin kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil Uji signifikasi F

Hasil nilai f hitung adalah 3,847 sedangkan nilai statistik signifikan adalah 0,019. Jadi, nilai statistik signifikan yaitu $0,019 < 0,05$. Hasil ini memperlihatkan bahwa variabel independen yaitu sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah pada tingkat signifikan 5%.

Hasil Uji statistik t

Tabel 4.17
Hasil perhitungan uji t diantaranya sebagai berikut :

Variabel	t hitung	t tabel	Sig	Keterangan
Konstanta	4,083	1,691	0,000	-
Sumber daya manusia	2,830	1,691	0,008	H ₁ diterima
Pemanfaatan Teknologi informasi	-1,644	1,691	0,001	H ₂ ditolak
Sistem pengendalian intern	2,273	1,691	0,007	H ₃ diterima

Sumber :Data diolah, lampiran XIII

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut :

- a. Pengaruh variabel Sumber Daya Manusia (X_1) terhadap Kualits Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah(Y)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $2,830 > 1,691$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti variabel Sumber Daya Manusia (X_1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap adanya Kualits Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Artinya, semakin

baik sumber daya manusia maka semakin baik pula kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

- b. Pengaruh variabel Pemanfaatan Teknologi informasi (X_2) terhadap Kualiatas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $-1,644 > 1,691$ maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Berarti variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap adanya Kualiatas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Artinya semakin baik pemanfaatan teknologi informasi namun semakin rendah kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

- c. Pengaruh variabel sistem pengendalian intern (X_3) terhadap Kualiatas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $2,273 > 1,691$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Berarti variabel Sistem Pengendalian Intern (X_3) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap adanya Kualiatas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Artinya semakin baik sistem pengendalian intern maka semakin baik pula kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

Pembahasan

Pengujian Terhadap Variabel Sumber Daya Manusia

Hasil menunjukkan variabel sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan, dengan koefisien regresi sebesar 0,296 serta hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $2,830 > 1,691$. Dengan demikian menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Artinya, semakin baik sumber daya manusia maka semakin baik pula kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil sangat didukung oleh penelitian dari I Putu Bayu Rama Mahaputra dengan judul “Analisis Faktor – faktor yang mempengaruhi Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan

Pemerintah Daerah Tabanan” yang menyatakan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Pengujian Terhadap Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Hasil menunjukkan variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap kualitas informasi laporan keuangan, dengan koefisien regresi sebesar -0,471 serta hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $-1,644 > 1,691$. Dengan demikian menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Artinya semakin baik pemanfaatan teknologi informasi namun semakin rendah kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Alasannya adalah karena kurangnya pemahaman responden dalam mengisi kuesioner dan item pertanyaan dalam kuesioner belum memenuhi kriteria dari variabel pemanfaatan teknologi informasi. Hasil ini sangat didukung oleh penelitian dari Rahman Ali (2017) dengan judul “Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi dan kejelasan tujuan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada SKPD kota padang panjang)” yang menyatakan bahwa kapasitas pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Pengujian Terhadap Variabel Sistem Pengendalian Intern

Hasil menunjukkan variabel sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan, dengan koefisien regresi sebesar 0,041 serta hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $2,273 > 1,691$. Dengan demikian, Dengan demikian menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Hasil ini sangat didukung oleh penelitian dari Tantriani Sukmaningrum dengan judul “Analisis Faktor – faktor yang mempengaruhi Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Semarang)” yang

menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Hasil ini juga dapat didukung oleh penelitian I Putu Bayu Rama Mahaputra dengan judul “Analisis Faktor – faktor yang mempengaruhi Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Tabanan” yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Artinya semakin baik sumber daya manusia maka semakin baik pula kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil ini juga dapat didukung oleh penelitian Wahyu Ramadhan H Kaulan yang berjudul “Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah pada kantor gubernur provinsi Maluku utara” yang menyatakan bahwa system pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

- a. Hasil penelitian mengatakan bahwa variabel Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Semakin tinggi Sumber Daya Manusia yang ada pada Satuan Kerja Perangkat Daerah maka semakin baik kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.
- b. Hasil penelitian mengatakan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Semakin baik Pemanfaatan Teknologi Informasi yang ada pada Satuan Kerja Perangkat Daerah namun semakin rendah kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.
- c. Hasil penelitian mengatakan bahwa variabel sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Semakin baik sistem pengendalian intern yang ada pada Satuan Kerja Perangkat Daerah maka semakin baik kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

Keterbatasan

- a. Kurangnya pemahaman dari responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner serta sikap kepedulian dan keseriusan dalam menjawab semua pertanyaan – pertanyaan yang ada.
- b. Masalah subjektivitas dari responden dapat mengakibatkan hasil penelitian ini rentan terhadap biasanya jawaban responden.
- c. Kurangnya pemahaman dari responden terutama dari pihak – pihak terkait tentang pemahaman pertanyaan kuesioner yang ada di kabupaten Bondowoso
- d. Item pertanyaan dalam kuesioner belum memenuhi kriteria dari variabel pemanfaatan teknologi informasi.

Saran

- a. Peneliti selanjutnya dapat melengkapi metode survey dengan wawancara untuk meningkatkan sikap keseriusan responden dalam menjawab semua pertanyaan yang ada.
- b. Mengurangi subjektivitas responden yang mengakibatkan hasil penelitian ini rentan terhadap biasanya jawaban responden
- c. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel yang tidak hanya pada bagian keuangan atau bagian akuntansi tetapi pada semua departemen
- d. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel – variabel lainnya yang berkaitan dengan kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah, misalnya standar akuntansi pemerintah, peran internal audit, sistem pengawasan pemerintah

DAFTAR PUSTAKA

Badan Penerbit Universitas Muhammadiyah Jember, 2014. *Pedoman Penyusunan Skripsi dan Buku Konsultasi, Fakultas Ekonomi*. Universitas Muhammadiyah Jember.

Badan Pemeriksaan Keuangan Negara Indonesia. *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II Tahun 2016*. Jakarta.

Belkoui, Ahmed Riahi. 2011. *Teori Akuntansi*. Edisi 5, Jakarta. Salemba Empat.

Cahyono, Dwi. ____ *Pengantar Akuntansi Keprilakuan*. Taman Kampus. Pressindo

- Cahyo Pradono, Febrian dan Basukianto. 2015. “*Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah : Faktor yang Mempengaruhi dan Implikasi Kebijakan (Studi pada SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah)*”. jurnal Bisnis dan ekonomi (JBE), Hal 188-200.
- Darwanis dan Desi Dwi Mahyani. 2009. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi Vol. 2. No.2 Juli 2009 Hal 133-151
- Diana, Anastasia. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta, ANDI.
- Evicahyani, Sagung Inten dan Nyoman Diinar Setiawina. 2016. “*Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan*”. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali.
- Fitrawansah dan Muhammad Wahyuddin Abdullah. 2016. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Kemampuan Manajemen sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai)*”. Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.
- Hery. 2008. *Pengantar Akuntansi 1*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE-Yogyakarta.
- Indriasari, Desi dan Ertambang Nahartyo. 2008. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Daerah: Studi Pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Organ Ilir*. Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.
- Kaulan, Wahyu Ramadhan H. 2015. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Kantor Gubernur Provinsi Maluku Utara*”. Politeknik Negeri Manado.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama Cetakan Ketujuh, Rajawali Pers*, Jakarta
- Kharis, Abdul. 2010. *Pengaruh kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Sistem Pengendalian Intern pada PT Avia*, Skripsi UPN Veteran, Jawa Timur.
- Mardiasmo. 2004. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi, Yogyakarta.

- Matindas, R. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia lewat Konsep Ambisi, Kenyataan dan Usaha*. Edisi II-Jakarta, Grafiti.
- Nurillah, As Syifa. 2014. “*Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Depok)*”. Jurnal Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro. Pp 1-13, Semarang.
- Puri Surasti, Dyah dan Bestari Dwi Handayani. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*” *Jurnal Dinamika Akuntansi Universitas Negeri Semarang*, Pp. 139-149.
- Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah No 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*.
- Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Informasi Keuangan Daerah*.
- Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2015 tentang Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah*.
- Safitri, Hudalida. 2016. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. SKRIPSI. Universitas Jember.
- Sutrisno, Edi. 2009. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Erlangga, Jakarta.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. BPFE UGM, Yogyakarta.
- Wijana, Nyoman. 2007. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya pada Kinerja Individual pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan*. Jurnal Universitas Udayana, Bali.
- Winidyaningrum, C., dan Rahmawati. 2010. *Pengaruh sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah dengan variabel intervening pengendalian intern akuntansi*. SNA XIII Purwokerto.
- Yosefrinaldi. 2008. *Pengaruh Kapasitas Intelektual Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern*. Jurnal Akuntansi, Universitas Negeri Padang